

PENGARUH AKTIVITAS INDUSTRI UKIR TERHADAP PERUBAHAN FUNGSI BANGUNAN SEBAGAI NILAI TEMPAT DESA TAHUNAN JEPARA

Anisa Fathinia Febriani

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

email: anisafathinia@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Identitas Kabupaten Jepara sebagai Kota Ukir tidak lepas dari sejarah panjang yang menjadikan produk ukir sebagai tumpuan ekonomi penduduk. Sebagai salah satu sentra industri ukir, dinamika aktivitas industri ukir di Desa Tahunan terus mengalami perubahan seiring dengan munculnya berbagai masalah yang mengiringi perkembangan zaman. Adanya dinamika tersebut mendorong penduduk Desa Tahunan untuk melakukan penyesuaian, yaitu dengan merubah fungsi bangunannya. Perubahan fungsi bangunan dan ekspresi yang menyertainya merupakan nilai tempat (place value) yang terbentuk dari aktivitas ekonomi pada sentra industri ukir Desa Tahunan. Suatu tempat dengan karakteristik spesifik akan memiliki nilai tempat (place value) yang lebih tinggi dibandingkan tempat lainnya (Carmona, 2019). Desa Tahunan dengan industri ukirnya memiliki karakteristik khusus pada aktivitas masyarakat dan fungsi bangunan yang menunjang mata rantai industri ukir tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari aktivitas industri ukir terhadap perubahan fungsi bangunan sebagai nilai tempat (place value) Desa Tahunan, Kabupaten Jepara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk menguji teori dengan memeriksa hubungan antar variabel. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan menyebarkan kuesioner kepada 90 responden. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui telaah dokumen dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan aktivitas industri ukir dan analisis skoring dengan pembobotan untuk menjelaskan tingkat perubahan fungsi bangunan. Selanjutnya, analisis pengaruh aktivitas industri ukir terhadap perubahan fungsi bangunan sebagai nilai tempat Desa Tahunan akan menggunakan teknik analisis deskriptif yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori maupun temuan dari penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa aktivitas industri ukir berpengaruh terhadap perubahan fungsi bangunan. Namun, secara individual, hanya variabel aktivitas kerja dan jumlah produksi yang berpengaruh, sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap perubahan fungsi bangunan. Perubahan fungsi bangunan merupakan nilai tempat yang terbentuk akibat adanya aktivitas ekonomi pada lingkungan binaan sentra industri ukir Desa Tahunan. Menurut CABE (2006), nilai tempat tersebut termasuk dalam nilai guna (value use). Berkaitan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi peningkatan aktivitas industri ukir, maka terjadi pula peningkatan nilai tempat (place value) yang ditunjukkan oleh perubahan fungsi bangunan penduduk Desa Tahunan. Selain itu, karakteristik yang berbeda dari setiap dusun turut mempengaruhi kekuatan dari nilai tempat yang terbentuk di Desa Tahunan. Secara berurutan, karakteristik terkuat dan potensi pengembangan industri ukir terbesar ada pada Dusun Bendansari (RW II), Dusun Kauman (III), Dusun Randusari (RW I), dan Dusun Tendoksari (RW VI). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi stakeholder yang berwenang untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terkait urutan dusun prioritas pengembangan industri ukir di Desa Tahunan. Selain itu, penduduk Desa Tahunan sebagai pemilik bangunan diharapkan untuk mengontrol perubahan yang terjadi pada bangunannya agar sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk mencegah terjadinya masalah di kemudian hari.

Kata Kunci: Fungsi Bangunan, Industri Ukir, Nilai Tempat, Pengaruh